



Pengaruh Literasi Digital, Penerapan *Financial Technology* Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kuliner Di Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri

The Influence of Digital Literacy, Implementation of Financial Technology, and Financial Inclusion on the Performance of Culinary MSMEs in Pracimantoro District, Wonogiri Regency

Dorothea Ririn Indriastuti¹, Danendra Yuda Pangestu²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi

Email: indriastuti_ririn@yahoo.co.id¹, yudap0351@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 31-01-2026

Revised : 02-02-2026

Accepted : 04-02-2026

Published : 06-02-2026

Abstract

This study aims to analyze the influence of digital literacy, financial technology (fintech) implementation, and financial inclusion on the performance of culinary MSMEs in Pracimantoro District, Wonogiri Regency. The research method employed is quantitative with multiple linear regression analysis. The research sample consists of 83 respondents who are culinary MSME owners. Data analysis was carried out using multiple linear regression with the help of SPSS software. The variables in this study include digital literacy (X1), fintech implementation (X2), and financial inclusion (X3) as independent variables, while MSME performance serves as the dependent variable (Y). The results indicate that digital literacy, fintech implementation, and financial inclusion significantly influence MSME performance. The coefficient of determination (Adjusted R²) is 0.704, meaning that 70.4% of the variation in MSME performance can be explained by digital literacy, fintech implementation, and financial inclusion, while the remaining 29.6% is explained by other factors outside this study. The implication of this research highlights the importance of enhancing digital literacy, utilizing fintech, and expanding financial inclusion access to support the performance and sustainability of culinary MSMEs in Pracimantoro District. These findings emphasize the crucial role of technology and capital support in strengthening MSME competitiveness and sustainability.

Keywords: Digital Literacy, Fintech, Financial Inclusion

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital, penerapan *financial technology* (*fintech*), dan inklusi keuangan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner di Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Sampel penelitian berjumlah 83 responden pelaku UMKM kuliner. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Variabel dalam penelitian ini mencakup literasi digital (X1), penerapan *fintech* (X2), dan inklusi keuangan (X3) sebagai variabel bebas, serta kinerja UMKM sebagai variabel terikat (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital, penerapan *fintech*, dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,704 yang berarti bahwa 70,4% variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh literasi digital, penerapan *fintech*, dan inklusi keuangan, sedangkan sisanya 29,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya peningkatan literasi digital, pemanfaatan *fintech*, serta perluasan akses inklusi keuangan untuk mendukung kinerja dan keberlanjutan UMKM kuliner di Kecamatan



Pracimantoro. Temuan ini menegaskan pentingnya dukungan teknologi dan permodalan dalam mendorong keberlanjutan dan daya saing UMKM.

Kata Kunci: Literasi Digital, Fintech, Inklusi Keuangan

PENDAHULUAN

Perkembangan UMKM kuliner di Kecamatan Pracimantoro sudah berkembang pesat namun terjadinya peningkatan jumlah UMKM kuliner di Pracimantoro belum tentu diikuti dengan meningkatnya kinerja UMKM pada UMKM kuliner di Pracimantoro. Berdasarkan tabel diatas wilayah pasar Pracimantoro mengalami fenomena peningkatan yang signifikan dalam jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dengan persentase yang meningkat secara bertahap dari 20% pada tahun awal, kemudian meningkat menjadi 43% pada tahun berikutnya, lalu terus meningkat menjadi 55% dan 65% pada tahun terakhir. Peningkatan ini menunjukkan potensi ekonomi lokal yang kuat dan kemajuan dalam pengembangan UMKM di wilayah tersebut.

Meskipun jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pracimantoro mengalami peningkatan yang signifikan, namun kondisi ekonomi di daerah ini tidak mengalami peningkatan yang seimbang. Peningkatan UMKM di Pracimantoro hanya mencerminkan peningkatan jumlah usaha kecil, namun tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan UMKM di Pracimantoro belum efektif dalam meningkatkan kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, sehingga perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan strategi pengembangan UMKM di daerah ini.

Keberlanjutan usaha menjadi esensi bagi pelaku bisnis untuk tetap bertahan di tengah persaingan global, perubahan teknologi, dan fluktuasi ekonomi. Hal ini tak hanya mencakup stabilitas finansial, tetapi juga integrasi aspek sosial dan lingkungan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang merupakan tulang punggung perekonomian di Kecamatan Pracimantoro, kemampuan untuk beradaptasi dengan literasi digital, penerapan *financial technology*, dan inklusi keuangan menjadi faktor kunci keberlanjutan.

UMKM di pasar Pracimantoro memiliki peran strategis dalam perekonomian lokal. Di era digitalisasi, kemampuan literasi digital, akses dan penggunaan *fintech*, serta inklusi keuangan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja UMKM. Namun, masih terdapat gap antara potensi teknologi dan kenyataan pemanfaatannya. Oleh karena itu, riset ini bertujuan mengkaji bagaimana literasi digital, *fintech*, dan inklusi keuangan memengaruhi kinerja UMKM di pasar tersebut.

Peran *Financial Technology (Fintech)* sangat penting dalam mendukung kemajuan UMKM. *Fintech* adalah penggunaan teknologi sebagaimana diterapkan pada sektor keuangan. Ini mencakup bidang-bidang seperti pembayaran, asuransi, manajemen investasi, simpanan dan pinjaman, peningkatan modal, dan penyediaan market. Perusahaan pembiayaan selalu menggunakan teknologi untuk membuat bisnis mereka lebih cepat, lebih aman, lebih produktif, dan lebih menjangkau jangkauan yang lebih luas. Pada era sekarang mereka mendistrupsi seluruh sifat keuangan model lama yang sudah diadopsi dalam tempo yang relatif lama (Hanafi, 2021; 1) .



Kehadiran *fintech* memberikan manfaat signifikan bagi UMKM, seperti mempermudah akses keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, mengelola risiko keuangan, mendiversifikasi sumber pendanaan, serta memperluas akses ke pasar. Beberapa riset terkait peran *fintech* terhadap kinerja UMKM menunjukkan hasil yang positif. Menurut penelitian Latemia, Sintalana, Batkunde, Gainau, (2023); Andriana, Thamrin, (2022); Nursansiwati, Armiani, (2022) *fintech* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan dalam penelitian Syifa Rohmah, Ahmad Abidin, Kurniawan, (2022) *fintech* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Konsep ekonomi yang menggunakan teknologi digital sebagai elemen kunci dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa, maka inklusi keuangan dibutuhkan bagi UMKM. Inklusi keuangan merupakan kemampuan keadaan masyarakat dalam menggunakan produk layanan jasa keuangan seperti pinjaman, teknologi finansial, perbankan, asuransi, dan produk keuangan lainnya (Adriani dan Wiksuana, 2018). inklusi keuangan di era digitalisasi mengacu pada upaya untuk memastikan bahwa UMKM memiliki akses ke produk dan layanan keuangan yang bermanfaat dan terjangkau melalui teknologi digital. Inklusi keuangan bertujuan untuk memberdayakan UMKM yang sebelumnya tidak memiliki akses ke layanan keuangan tradisional, seperti bank dan lembaga keuangan formal lainnya.

Pembangunan ekonomi yang inklusif merupakan tujuan utama dalam mendorong kesejahteraan masyarakat. Salah satu aspek penting dalam mewujudkan hal tersebut adalah melalui peningkatan akses terhadap layanan keuangan formal, yang dikenal sebagai inklusi keuangan (*financial inclusion*). Inklusi keuangan memungkinkan individu dan pelaku usaha untuk mengakses layanan seperti tabungan, kredit, asuransi, dan sistem pembayaran, yang secara langsung dapat meningkatkan aktivitas ekonomi dan mengurangi ketimpangan sosial. Namun, di Indonesia, meskipun perkembangan sektor keuangan semakin pesat dan digitalisasi layanan semakin meluas, masih terdapat sebagian besar masyarakat, khususnya di pedesaan dan sektor informal, yang belum sepenuhnya terlayani oleh sistem keuangan formal. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat inklusi keuangan nasional memang meningkat dari tahun ke tahun, namun masih terdapat kesenjangan dalam penggunaan layanan keuangan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta antara kelompok masyarakat menengah ke atas dengan masyarakat berpenghasilan rendah. Faktor-faktor seperti literasi keuangan yang rendah, keterbatasan infrastruktur, kurangnya kepercayaan terhadap lembaga keuangan, serta minimnya pengetahuan mengenai produk keuangan menjadi penghambat utama tercapainya inklusi keuangan secara menyeluruh. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang mendalam mengenai kondisi inklusi keuangan di masyarakat sebagai dasar dalam peningkatan akses keuangan.

Salah satu bentuk UMKM yang terdapat di Kecamatan Pracimantoro adalah UMKM Kuliner. Pemerintah Kecamatan Pracimantoro telah mengencangkan program kewirausahaan bagi masyarakatnya. Kewirausahaan masyarakat di Kecamatan Pracimantoro telah berkembang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya dan hal ini antara lain dapat dilihat dari bertambahnya jumlah UMKM dari waktu ke waktu. Tahun 2024 di Kecamatan Pracimantoro terdapat jumlah umkm kuliner sebanyak 491. Aktivitas UMKM kuliner di Kecamatan Pracimantoro dianggap sebagai kegiatan ekonomi yang mendukung penciptaan kesejahteraan dan lapangan kerja. Tak hanya dalam perkembangannya UMKM kuliner di Kecamatan Pracimantoro mengalami pasang surut karena dampak dari perkembangan digital. Hasil dari analisis permasalahan UMKM di Kabupaten



Wonogiri pada UMKM kuliner telah teridentifikasi permasalahan secara komprehensif diketahui bahwa masih kurangnya keberanian untuk tetap menjadi UMKM kuliner karena penurunan penjualan sejak adanya perkembangan pada era digital. Hasil observasi dengan pelaku UMKM di Kecamatan Pracimantoro menyatakan bahwa perkembangan digital memberikan dampak penurunan penjualan.

Penggunaan strategi pemasaran berbasis teknologi digital merupakan salah satu solusi yang dapat memberikan harapan baru bagi UMKM untuk tumbuh sebagai kekuatan ekonomi (Bidasari et al., 2023).

Peran *Financial Technology (Fintech)* sangat penting dalam mendukung kemajuan UMKM. Fintech adalah penggunaan teknologi sebagaimana diterapkan pada sektor keuangan. Perusahaan pembiayaan selalu menggunakan teknologi untuk membuat bisnis mereka lebih cepat, lebih aman, lebih produktif, dan lebih menjangkau jangkauan yang lebih luas. Pada era sekarang mereka mendistrupsi seluruh sifat keuangan model lama yang sudah diadopsi dalam tempo yang relatif lama (Hanafi, 2021; 1). Kehadiran *fintech* memberikan manfaat signifikan bagi UMKM, seperti mempermudah akses keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, mengelola risiko keuangan, mendiversifikasi sumber pendanaan, serta memperluas akses ke pasar. Beberapa riset terkait peran *fintech* terhadap kinerja UMKM menunjukkan hasil yang positif. Menurut penelitian Latemia, Sintalana, Batkunde, Gainau, (2023); Andriana, Thamrin, (2022); Nursansiwati, Armiani, (2022) *fintech* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, Sedangkan dalam penelitian Syifa Rohmah, Ahmad Abidin, Kurniawan, (2022) *fintech* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

UMKM membutuhkan akses keuangan untuk memperoleh modal. Kemudahan dalam memperoleh dana/kredit sangat penting bagi pelaku UMKM dalam menjalankan usaha, Inklusi keuangan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan, mendorong proses pemulihan ekonomi nasional, dan mendukung daya tahan ekonomi pelaku usaha di masa pandemi. Miftahurrohman, Putri, Purwanto, (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa inklusi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kinerja UMKM. Hasil ini bertentangan dengan penelitian. Lindananty, dan Christina, (2022) bahwa inklusi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada analisis mendalam terhadap kondisi dan perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pracimantoro. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup kajian literatur, survei lapangan terhadap pelaku UMKM, serta analisis data kualitatif dan kuantitatif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan UMKM di Kecamatan Pracimantoro dan daerah-daerah lain yang memiliki karakteristik serupa. Data kualitatif pada penelitian ini yaitu data jawaban responden tentang Literasi Digital, Penerapan *fintech*, dan Inklusi Keuangan. Data kuantitatif hasil jawaban responden dari data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan menggunakan skala Likert serta data jumlah UMKM Pada Kecamatan Pracimantoro. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku UMKM kuliner Kecamatan Pracimantoro sejumlah 491. (sumber: wonogirikab.bps.go.id). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 83 pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri. Teknik Pengumpulan



Data yang digunakan penelitian ini adalah kuesioner dan studi pustaka. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan uji regresi linear berganda, uji t (uji signifikansi), uji f (uji ketepatan model), koefisien determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Deskriptif Karakteristik Responden

Berdasarkan seluruh kuesioner yang dibagikan melalui google form, terdapat 83 jawaban responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir. Berdasarkan pada uraian tersebut, maka dapat dijabarkan deskripsi dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan oleh responden penelitian yang dapat dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	33	39,3
Perempuan	50	60,7
Jumlah	83	100

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Karakteristik responden berdasarkan data jenis kelamin diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang dan jenis kelamin perempuan sebanyak 50 orang.

2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
SD	0	0
SMP	2	2,4
SMA/SMK	48	58,3
S1	33	39,3
Jumlah	83	100

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir diketahui bahwa dengan pendidikan SD tidak ada, pendidikan terakhir SMP sebanyak 2 orang, pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 48 orang, pendidikan terakhir S1 sebanyak 33 orang.

3. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
< 35	46	54,8
35-45	22	26,2
> 45	15	19
Jumlah	83	100

Sumber : Data Primer diolah, 2025



Karakteristik responden berdasarkan usia diketahui bahwa responden dengan usia < 35 tahun sebanyak 46 responden, usia 35-45 tahun sebanyak 22 responden, usia > 45 tahun sebanyak 15 responden.

4. Karakteristik responden berdasarkan lama usaha

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah	Persentase (%)
< 5	28	33,74
5-10	25	30,12
> 45	30	36,14
Jumlah	83	100

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Karakteristik responden berdasarkan berapa lama usaha diketahui bahwa dengan lama usaha < 5 sebanyak 28 orang, lama usaha 5-10 sebanyak 25 orang, dan lama usaha > 45 sebanyak 30 orang.

Deskripsi Hasil Jawaban Responden

Deskripsi hasil jawaban responden digunakan untuk mengetahui hasil jawaban responden berdasarkan item - item pertanyaan variabel Literasi Digital (X1), Penerapan *Financial Technology* (X2), Inklusi Keuangan (X3), dan Kinerja UMKM kuliner (Y). Berikut penjelasan deskripsi hasil jawaban responden:

1. Analisis Deskriptif Jawaban Responden Variabel Literasi Digital (X1)

Tabel 6. Analisis Deskriptif Jawaban Responden Variabel Literasi Digital (X1)

No	PERNYATAAN	Nilai Rata-rata Jawaban Responden
1	Kemampuan menggunakan teknologi digital untuk memperoleh informasi dan data sebelum menggunakannya	4,14
2	Mampu menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan pelanggan dan membangun hubungan yang baik	4,25
3	Mampu melindungi data pribadi dari penipuan dan penyalahgunaan informasi internet	4,16
4	Dapat menggunakan media sosial untuk mempromosikan usaha secara efektif	3,87
RATA-RATA		4,11

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Hasil analisis deskriptif jawaban responden variabel literasi digital (X1) diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,11. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa responden pelaku UMKM kuliner



di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri menyatakan setuju terhadap literasi keuangan digital dengan indikator variabel literasi digital (X1) yaitu a. Informasi dan literasi data b. Komunikasi dan kolaborasi c. Keamanan d. Kemampuan teknologi. Nilai rata-rata tertinggi 4,25 pada indikator Komunikasi dan kolaborasi yaitu pada item kuesioner “Mampu menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan pelanggan dan membangun hubungan yang baik”. Nilai rata-rata terendah 3,87 pada indikator Kemampuan teknologi yaitu pada item kuesioner “Dapat menggunakan media sosial untuk mempromosikan usaha secara efektif”.

2. Analisis Deskriptif Jawaban Responden Variabel Penerapan *Fintech* (X2)

Tabel 7. Analisis Deskriptif Jawaban Responden Variabel Penerapan *Fintech* (X2)

No	PERNYATAAN	Nilai Rata-rata Jawaban Responden
1	Aplikasi <i>e-payment</i> itu sangat efisien dan efektif digunakan, karena mudah dipelajari dan dipahami.	4,17
2	Fitur aplikasi yang ditawarkan dalam <i>financial technology</i> memiliki manfaat untuk meningkatkan kinerja UMKM.	4,18
3	Penggunaan aplikasi <i>fintech</i> bermanfaat sebagai alat bantu dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan pelaku UMKM	3,99
RATA-RATA		4,11

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Hasil analisis deskriptif jawaban responden variabel Penerapan *Fintech* (X2) diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,11. Nilai rata-rata ini menunjukkan responden pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri menyatakan cenderung setuju mengenai Penerapan *Fintech* dengan indikator variabel Penerapan *Fintech* (X2) yaitu a. Persepsi Efisiensi dan Persepsi Efektivitas. b. Persepsi manfaat dalam Meningkatkan Kinerja. c. Persepsi manfaat Dalam Menjawab Kebutuhan Informasi. Nilai rata-rata tertinggi 4,18 pada indikator Persepsi manfaat dalam Meningkatkan Kinerja yaitu pada item kuesioner “Fitur aplikasi yang ditawarkan dalam *financial technology* memiliki manfaat untuk meningkatkan kinerja UMKM.” Nilai rata-rata terendah 3,99 pada indikator Persepsi manfaat Dalam Menjawab Kebutuhan Informasi yaitu pada item kuesioner “Penggunaan aplikasi *fintech* bermanfaat sebagai alat bantu dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan pelaku UMKM”.

3. Analisis Deskriptif Jawaban Responden Variabel Inklusi keuangan (X3)

Tabel 8. Analisis Deskriptif Jawaban Responden Variabel Inklusi Keuangan (X3)

No	PERNYATAAN	Nilai Rata-rata Jawaban Responden
1	Saya dapat dengan mudah mengakses informasi untuk mendapatkan layanan jasa keuangan, misalkan untuk memperoleh kredit untuk usaha saya	3,95



2	Saya mampu menggunakan fasilitas lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan dalam usaha saya	3,86
3	Ketersediaan jasa layanan keuangan dapat digunakan untuk menambah modal kerja	3,96
4	Usaha saya mengalami peningkatan dengan layanan jasa keuangan	3,83
RATA-RATA		3,90

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Hasil analisis deskriptif jawaban responden variabel Inklusi keuangan (X3) diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,90. Nilai rata-rata ini menunjukkan responden pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri menyatakan cenderung setuju mengenai Inklusi keuangan dengan indikator variabel Inklusi keuangan (X3) yaitu a. Dimensi akses b. Dimensi penggunaan c. Dimensi kualitas Dimensi kesejahteraan. Nilai rata-rata tertinggi 3,96 pada indikator Dimensi kualitas yaitu pada item kuesioner “Ketersediaan jasa layanan keuangan dapat digunakan untuk menambah modal kerja”. Nilai rata-rata terendah 3,83 pada indikator Dimensi kesejahteraan yaitu pada item kuesioner “Usaha saya mengalami peningkatan dengan layanan jasa keuangan”.

4. Analisis Deskriptif Jawaban Responden Variabel Kinerja UMKM (Y)

Tabel 9. Analisis Deskriptif Jawaban Responden Variabel Kinerja Umkm (Y)

No	PERNYATAAN	Nilai Rata- rata Jawaban Responden
1	Usaha saya mengalami peningkatan dalam pertumbuhan jumlah pelanggan setiap bulan	4,10
2	Dalam kurun waktu satu bulan usaha saya mengalami kenaikan dalam jumlah penjualan	4,19
3	Keuntungan laba dari usaha yang dilakukan setiap bulan selalu mengalami peningkatan	4,10
RATA-RATA		4,13

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Hasil analisis deskriptif jawaban responden variabel Kinerja UMKM (Y) diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,13. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa responden pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri menyatakan cenderung setuju terhadap Kinerja UMKM, dengan indikator variabel Kinerja UMKM (Y) yaitu a. Pertumbuhan jumlah pelanggan b. Pertumbuhan jumlah penjualan c. Keuntungan. Nilai rata-rata tertinggi 4,19 pada indikator pertumbuhan jumlah penjualan yaitu pada item kuesioner “Dalam kurun waktu satu



bulan usaha saya mengalami kenaikan dalam jumlah penjualan”. Nilai rata-rata terendah 4,10 pada indikator pertumbuhan jumlah pelanggan yaitu pada item kuesioner “Usaha saya mengalami peningkatan dalam pertumbuhan jumlah pelanggan setiap bulan”. Selain itu nilai terendah 4,10 pada indikator keuntungan yaitu pada item kuesioner “Keuntungan laba dari usaha yang dilakukan setiap bulan selalu mengalami peningkatan”.

Analisis Induktif

Analisis Regresi Linier Bergand

Analisis regresi bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 10. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1.476	.791		1.866	.066
LITERASI DIGITAL	.322	.071	.432	4.569	.000
PENERAPAN <i>FINTECH</i>	.241	.066	.286	3.656	.000
INKLUSI KEUANGAN	.170	.058	.251	2.941	.004

a. Dependent Variabel: KINERJA UMKM

Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = 1,476 + 0,322 X_1 + 0,241 X_2 + 0,170 X_3 + e.$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

- $a = 1,476$ (positif) artinya jika variabel X_1 (literasi digital), X_2 (Penerapan *Fintech*) dan X_3 (Inklusi Keuangan) konstan maka Y (Kinerja UMKM) adalah positif.
- $b_1 = 0,322$ literasi digital berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM artinya: jika literasi digital meningkat maka Y (Kinerja UMKM) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_2 (Penerapan *Fintech*) dan X_3 (Inklusi Keuangan) konstan/tetap.
- $b_2 = 0,241$ Penerapan *Fintech* berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM artinya: jika Penerapan *Fintech* meningkat maka Y (Kinerja UMKM) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_1 (literasi digital) dan X_3 (Inklusi Keuangan) konstan/tetap. $b_3 = 0,253$ Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. artinya: jika Inklusi Keuangan meningkat maka Y (Kinerja UMKM) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_1 (literasi digital) dan X_2 (Penerapan *Fintech*) konstan/tetap.

Uji t (Uji Signifikansi)

Uji $-t$ dimaksudkan untuk menganalisis signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Ditentukan α (level of signifikansi) = 0,05 (5%)



Tabel 11. Uji t

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	1.476	.791		1.866	.066
LITERASI DIGITAL	.322	.071	.432	4.569	.000
PENERAPAN <i>FINTech</i>	.241	.066	.286	3.656	.000
INKLUSI KEUANGAN	.170	.058	.251	2.941	.004

a. Dependent Variabel: KINERJA UMKM

Uji t Variabel X1 (Literasi Digital)

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya literasi digital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Kesimpulan: H_1 yang menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri.

Uji t Variabel X2 (Penerapan *Fintech*)

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Penerapan *Fintech* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Kesimpulan: H_2 yang menyatakan bahwa Penerapan *Fintech* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri.

Uji –t Variabel X3 (Inklusi Keuangan)

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Kesimpulan: H_3 yang menyatakan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri.

Uji F (Uji Ketepatan Model)

Uji F digunakan untuk mengetahui ketepatan model regresi dalam memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu variabel X1 (literasi digital), X2 (Penerapan *Fintech*) dan X3 (Inklusi Keuangan) terhadap variabel terikat Kinerja UMKM (Y).

Tabel 12. Uji F

ANOVA ^a						
Mode		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1						
1	Regression	402.952	3	134.317	66.026	.000 ^b
	Residual	160.711	79	2.034		
	Total	563.663	82			



- a. Dependent Variabel: KINERJA UMKM
 b. Predictors: (Constant), LITERASI DIGITAL, PENERAPAN *FINTECH*, INKLUSI KEUANGAN

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 66,026 dengan nilai signifikansi (p value) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi tepat dalam memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu variabel X_1 (literasi digital), X_2 (Penerapan *Fintech*) dan X_3 (Inklusi Keuangan) terhadap variabel terikat Kinerja UMKM (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.715	.704	1.426
a. Predictors: (Constant), LITERASI DIGITAL, PENERAPAN <i>FINTECH</i> , INKLUSI KEUANGAN				
b. Dependent Variabel: KINERJA UMKM				

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) untuk model ini adalah sebesar 0,704, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X_1 (literasi digital), X_2 (Penerapan *Fintech*) dan X_3 (Inklusi Keuangan) terhadap Kinerja UMKM (Y) sebesar 70,4 %. Sisanya ($100\% - 70,4\% = 29,6\%$) diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya kualitas produk, kualitas pelayanan, harga, dan lain sebagainya.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Digital terhadap Kinerja UMKM kuliner Di Kecamatan Pracimantoro

Berdasarkan uji hipotesis t diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil ini konsisten dengan pendapat Van Laar (2017) Literasi digital merupakan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital dengan berbagai platform untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi dengan tujuan membangun pengetahuan baru dan mengkomunikasikannya kepada orang lain. Penelitian Winda Usmaniyah dan Abrori (2024), Nurul Huda *et al.* (2023), serta Bidasari *et al.* (2023) juga mendukung bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Implikasi penelitian ini adalah kemampuan menggunakan teknologi digital menjadi kebutuhan utama bagi pelaku UMKM di Kecamatan Pracimantoro. Literasi digital tidak hanya berarti bisa menggunakan ponsel atau internet, tetapi juga meliputi pemahaman dalam membuat konten promosi, mengelola toko online, berkomunikasi dengan pelanggan secara daring, hingga menggunakan sistem pembayaran digital seperti QRIS. Dengan menguasai keterampilan ini, pelaku usaha bisa menjangkau lebih banyak pelanggan, meningkatkan penjualan, dan menjalankan usaha dengan lebih efisien.



Pengaruh Penerapan *Fintech* terhadap Kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Pracimantoro

Berdasarkan uji hipotesis t Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya penerapan *fintech* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini sejalan dengan teori dari Arner (2015) bahwa *fintech* mengubah model bisnis keuangan menjadi lebih efisien, fleksibel, dan modern. Ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya seperti oleh Muhammad Ilham et al. (2022) dan Dwi Arini Nursansiwati & Armiani (2022) yang menunjukkan bahwa *fintech* meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas akses keuangan.

Implikasi dalam penelitian ini adalah penggunaan teknologi keuangan seperti pembayaran digital, dan aplikasi pencatatan keuangan mampu membantu pelaku usaha meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam menjalankan bisnis. Dengan *fintech*, pelaku UMKM tidak perlu lagi bergantung pada sistem manual atau tatap muka untuk bertransaksi, sehingga waktu dan biaya operasional bisa ditekan. Selain itu, *fintech* juga membuka akses ke pembiayaan yang sebelumnya sulit dijangkau melalui lembaga keuangan konvensional, terutama bagi pelaku UMKM skala mikro yang belum memiliki jaminan atau riwayat kredit.

Pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Pracimantoro

Berdasarkan uji hipotesis t Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Miftahurrohman, Gustita Arnawati Putri, Purwanto (2022) bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Implikasi dalam penelitian ini adalah penggunaan jasa layanan keuangan, agar variabel inklusi keuangan meningkatkan kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Pracimantoro, maka inklusi keuangan sebaiknya lebih meningkatkan dimensi kualitas misalnya semakin diluaskan ketersediaan jasa layanan keuangan yang digunakan untuk menambah modal kerja. Inklusi keuangan sebaiknya selalu memperhatikan dimensi kesejahteraan sehingga UMKM selalu merasa terbantu dengan layanan jasa keuangan.

KESIMPULAN

Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri. Penerapan *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri. Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(1), 95–111. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i1.4991>
- Alifudin, M., & Razak, M. (2015). *Strategi Membenagun Kerjaan Bisnis*. MAGNAScript Publishing.
- Bakti, I. S. (2014). *Pengaruh Pembinaan & Pelatihan Sdm Dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja Umkm*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25942>



- Bidasari, B., Sahrir, S., Goso, G., & Hamid, R. S. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Owner*, 7(2), 1635–1645. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1404>
- Fakhirin, M. I., Andriana, I., & Thamrin, K. M. H. (2022). Analisa Pembiayaan Fintech terhadap Kinerja UMKM pada UMKM di Kota Palembang. *Al- Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 1917– 1930. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2005>
- Fitriyaningsih, E. (2012). *Pengaruh Besar Modal (Modal Sendiri), Pemberian Kredit, Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Bantul*. 2. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/8760>
- Huda, N., Pratiwi, A., & Munandar, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Kinerja Umkm Kota Bima. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 216–224. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3324>
- Johadi, Rahayu, S. A. T., & Nugroho, A. A. (2023). Meningkatkan akses keuangan umkm unggulan kabupaten wonogiri. *Kuat*, 5(1), 38.
- Mubarak, B. A. M. (2023). The Influence of Financial Technology on The Financial Performance of Islamic Banking in Indonesia. ... *Islamic Financial Technology*, 2(1), 63–73. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/jiftech/article/view/8331>
- Mukoffi, A., & As'adi, A. (2021). Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 235–246. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12552>
- No, V. (2022). Peranan Modal Usaha Dan Modal Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm Di Kabupaten Boalemo. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 7(1), 59–67. <https://doi.org/10.35145/kurs.v7i1.2225>
- Nursansiwi, D. A., & Armiani, A. (2022). Peran Strategi Bisnis Fintech Payment Gateway dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di NTB. *Owner*, 7(1), 367–378. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1219>
- Rohmah, S., Abidin, R., & Kurniawan, P. C. (2022). Peran Fintech, Inklusi Keuangan, Locus of Control Terhadap Kinerja Umkm (Studi Pada Umkm Sentra Batik Pekalongan). *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(2), 61–69. <https://doi.org/10.55606/jumbiku.v2i2.1537>
- Sabua, & Satriani, E. (2023). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kinerja UMKM di Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Sarjana, S., Susandini, A., Azmi, Z., Ratnasari, K., Luhgianto, Noviany, H., & Setyowati, L. (2022). *Mnajemen UMKM konsep Dan strategi dalam era diital*. eurekamediaaksara@gmail.com.
- Usmaniyah, W., & Abrori, R. (2024). Determinasi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah: Studi pada UMKM di Kabupaten Sumenep. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 2266–2282. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.6149>
- Usman, Zulfah, Hardiyanti, Zam, Z., & Qodarudin. (2022). *Literasi Digital dan Mobile Learning*. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Wirananda, H. A. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Finansial Teknologi (Studi Kasus UMKM Kota Medan). *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 236–247. <https://doi.org/10.37932/ja.v11i2.644>
- Wibowo, A. (2023). *Literasi Digital*. Yayasan Prima gus Teknik Bekerja sama dengan Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas STEKOM).